

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1 Pengembangan produksi didasarkan pada perilaku produsen. Produsen berusaha untuk menghasilkan produk secara baik dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Sehingga produsen dapat melakukan pengambilan keputusan mengenai seberapa banyak peralatan produksi dan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen. perilaku produsen dalam pengembangan inovasi produksinya harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

a. Pengembangan teknologi yang digunakan dalam produksi

Pengembangan inovasi produksi melalui perilaku produsen terhadap teknologi yang digunakan di *Home Industry Cahya Gemilang* belum maksimal. Karena dalam proses pengolahan masih menggunakan tenaga manual. Tetapi, dalam waktu dekat produsen akan memanfaatkan teknologi mesin dalam proses pengadukan gula kelapa. Pemanfaatan teknologi sudah dilakukan dalam proses pemasaran produk yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet.

b. Pengembangan alat cetak produksi

Pengembangan alat cetak produksi, *Home Industry Cahya Gemilang* memiliki inovasi untuk alat pencetak yang lebih

bervariasi dengan berbagai pilihan ukuran produk gula kelapa yang dihasilkan. Diantaranya pencetakan menggunakan alat cetak dari permainan congklak (*dakon*), bisa juga dengan menggunakan cetakan mangkok, dan juga dengan menggunakan tempurung kelapa (batok kelapa).

c. Inovasi dalam pengemasan

Home Industry Cahya Gemilang dalam pengemasan sudah memiliki inovasi nyaman, dan menarik, dimana dulu pengemasan produk yang digunakan masih menggunakan gedebog (pelepah pisang), dan sekarang pengemasan sudah dapat memanfaatkan plastic dan juga kardus yang dianggap lebih praktis dan memiliki daya tarik konsumen.

2 Kendala yang dihadapi dalam suatu pengembangan produksi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu:

a. Kendala Internal

Kendala dari faktor internal dapat dipengaruhi dari alat yang digunakan belum menggunakan mesin, proses produksi gula kelapa yang dilakukan oleh *Home Industry Cahya Gemilang* dilakukan dengan cara sederhana. Produsen mengatasi masalah tersebut dengan mengganti mesin dengan menggunakan alat cetak produksi gula kelapa, dan juga proses pemasaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk melancarkan usaha.

b. Kendala Eksternal

Kendala dari faktor eksternal pada produksi gula kelapa di *Home Industry* Cahya Gemilang dapat dipengaruhi dari musim pancaroba (serangan hama pohon kelapa) dan juga karena adanya factor daya saing produk gula kelapa yang dihasilkan. Dari kedua kendala tersebut sangat berpengaruh besar bagi perkembangan produksi gula kelapa di *Home Industry* Cahya Gemilang. Hal tersebut dapat diatasi produsen dengan cara menaburkan kapur semut atau menyemprotkan peptisida pada pohon kelapa. Sedangkan masalah daya saing produk produsen dapat mengatasi dengan cara lebih meningkatkan lagi inovasi produksi yang lebih menarik.

B. Saran

1. Bagi Produsen

Produsen seharusnya lebih memperluas jaringan pemasarannya ke pasaran kalau bisa produk dipasarkan sampai mancanegara. Sehingga, permintaan akan produk gula kelapa ini dapat meningkat daripada sebelumnya. Agar mempermudah pengolah, produk bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi mesin. Promosi yang digunakan pun juga perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang ada. Inovasi dari produk juga perlu diperhatikan karena di zaman sekarang

banyaknya jumlah industry pengolahan gula kelapa membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi.

2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang, juga sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas jurnal dan juga karya ilmiah bagi semua mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat dikembangkan lagi supaya hasil penelitian bisa lebih banyak memberikan keuntungan dan juga meningkatkan pengetahuan mengenai strategi produksi baik secara umum maupun syariah.